

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan laut adalah salah satu jenis transportasi yang saat ini sangat diperhatikan oleh Pemerintah, karena dipandang memiliki nilai potensial yang sangat tinggi dalam perkembangan sektor ekonomi maupun sektor sosial di Negara Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau. Kerja sama antar negara dalam tukar-menukar teknologi dan perekonomian termasuk dalam hal ekspor impor barang yang sebagian besar melalui jalur laut karena biaya pengangkutan yang jauh lebih murah dibandingkan melalui angkutan udara. Dengan adanya jalur pelayaran, maka akan meningkatkan tingkat perdagangan yang mengacu pada tingkat pertumbuhan ekonomi dari sektor angkutan laut, agar dapat tercapai tentunya harus diimbangi dengan mutu pelayaran yang baik dan seefektif mungkin.

Kapal sebagai sarana angkutan laut memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran transportasi laut. Demi kelancaran transportasi selain keterampilan dan profesionalisme juga dituntut kedisiplinan. Banyak kecelakaan di atas kapal yang terjadi yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa, sebagai contoh penyebab kecelakaan di atas kapal seperti halnya kebakaran yang tidak dapat dikendalikan atau dikuasai, kapal tersebut mengalami kondisi atau keadaan darurat. Akibatnya terjadinya kerugian yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan dan keterampilan Anak Buah Kapal dalam mengoperasikan alat-alat keselamatan yang ada di atas kapal.

Oleh karena itu, alat-alat keselamatan di atas kapal sangat penting bagi Anak Buah Kapal maupun orang-orang yang menggunakan jasa angkutan sebagai alat transportasi. Karena mengingat semakin besarnya permintaan jasa transportasi laut, baik kapal barang maupun kapal penumpang, maka sebaiknya Anak Buah Kapal memiliki keterampilan dalam menggunakan alat-alat keselamatan sehingga apabila mendapat kecelakaan di laut dapat menolong diri sendiri maupun orang lain secara cepat dan tepat.

Dalam keadaan seperti inilah maka Anak Buah Kapal diatas kapal tidak mengalami kesulitan dalam pengoperasian alat-alat keselamatan atau alat-alat pertolongan diatas kapal agar keamanan yang mutlak dapat tercapai selama dalam pelayaran akan terjamin. Karena hal-hal tersebut diatas penulis tertarik untuk mengambil judul: “Optimalisasi meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak buah kapal dalam mempergunakan *safety equitment* di MT. Nasyda milik PT. Lintas Samudra Borneo Line”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, tentang bagaimana pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak buah kapal di kapal MT. NASYDA dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaiman meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan alat keselamatan di MT. Nasyda?
2. Bagaiamana prosedur pelaksanaan pelatihan keselamatan di atas kapal MT. Nasyda?
3. Apakah saja alat – alat keselamatan di MT. Nasyda ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan.

Adapun tujuan dari penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan dan keterampilan keselamatan di atas kapal .
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pelatihan keselamatan di atas kapal.
3. Untuk mengetahui alat – alat keselamatan di MT. Nasyda.

2. Kegunaan Penulisan

1. Manfaat bagi dunia Akademis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan latihan penggunaan alat-alat keselamatan oleh Anak Buah Kapal dalam pelaksanaan suatu latihan keselamatan.
2. Manfaat bagi dunia Praktisi, untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya dari pengoperasian dan penggunaan alat-alat keselamatan dan pemahaman Anak Buah Kapal dalam melaksanakan suatu latihan keselamatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang : gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah berlabuh jangkar di kapal MT. NASYDA.

BAB 5. PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.

Daftar Pustaka